BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Gambaran UmumPPM. Al-Jihad Surabaya

Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Al-Jihad Surabaya berawal dari sebuah pendidikan al-Qur'an yang bernama "Roudlotut Ta'lîmi Al-Qur'an"yang diasuh oleh Bapak Drs. H. Soerowi dan Bapak H. Achmad Saifuddin. Tepatnya pada tanggal 30 Maret 1982 di rumah beliau berdua yang beralamat di Jalan Jemurwonosari Gg. Lebar No. 88 A dan No. 99 Surabaya.

Seiring roda yang terus berputar, angin yang berhembus seolah ikut serta dalam menghembuskan syiar Islam dengan bertambahnya santri setiap bulannya, sehingga perlu adanya penambahan asatidz, maka dipilihlah 5 Mahasiswa IAIN Sunan Ampel (Yaitu para Alumni Ponpes Tambak Beras Jombang) yang di organisir oleh IMABAYA (Ikatan Mahasiswa Bahrul Ulum Surabaya). Jumlah santri yang tercatat pada saat itu adalah 75 santri.

Pada tahun 1984 perkembangan TPA semakin pesat, yang pada awalnya santri berjumlah 75 anak, di tahun ini meningkat menjadi± 200 Santri . Sehingga perlu adanya penambahan asatidz dan tempat.Maka dipilihlah 10 Mahasiswa IAIN Sunan Ampel yang berasal dari Bojonegoro yang masih aktif kuliah di Fakultas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tarbiyah. Adapun Tempat untuk mengaji di tambahkan di Musholla *"Al-Ikhlāsh"*milik Bapak Muhammad Anwar.

Melihat tuntutan dan kebutuhan umat Islam terhadap keimanan dan keislaman semakin meningkat, selain TPA Raudlotut Ta'limil Qur'an, maka pada tahun 1985 didirikanlah beberapa Majlis Ta'lim yang di asuh oleh Drs. KH. Much. Imam Chambali, yaitu: Pengajian Ibu-ibu seminggu sekali, Pengajian Tafsir Al-Qur'an setiap hari Sabtu (ba'da shubuh), dan Majlis Dzikir (Istighotsah) setiap malam Selasa.

Berawal dari sinilah, pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad semakin dikenal oleh masyarakat, program-program pun tambah meningkat, dan santri-santrinyapun bertambah banyak.

Berikut ini adalah program-program yang ada di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad surabaya:

a. Harian

1) Shalat maktubah berjama'ah
2) Qiyamul lail (*sholat iftitah, tahajjud, hajat, dan witir*) Dibangunkan Jam: 03.00. WIB.
3) Amalan surah Yasin dan al-Waqi'ah setelah qiyamul lail (*sampai subuh*).
4) Amalan surah al-Kautsar, al-Qadar, al-Falaq dan al-Ikhlas, (*setelah jamaah Subuh, masing-masing 11 kali*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Amalan surah al-Fatihah dan al-Insyiroh (*setelah Maghrib, masing-masing 11 kali untuk mendo'akan kedua orangtua*).
6) Amalan ayat kursi (*setelah jama'ah isya', sebanyak 7 kali supaya diberikan ilmu yang bermanfaat dan selamat dunia akhirat*).

b. Mingguan

1) Kajian tafsir setiap hari Sabtu ba'da Subuh Oleh Pengasuh.
2) Kajian kitab *Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'* setiap selasa ba'da shubuh.
3) Malam yasinan (Membaca surat yasin 3x) setiap Senin jam 22.00 WIB.
4) Pembacaan burdah dan dibaiyah setiap Selasa ba'da Maghrib.
5) *Kajian Mutiara Hikmah Kitab Al-Hikmah* setiap Rabu ba'da Subuh.
6) Malam *Fatihahan* (*shalat taubah, tasbih, hjat, tahajjud dan witir dilanjutkan membaca surat al-Fatihah 41 kali*) setiap Kamis malam Jum'at pukulL 24.00 WIB.
7) *Khatmil Qur'an* berjama'ah setiap Jum'at ba'da Maghrib.
8) Kultum setiap Senin dan Kamis ba'da Maghrib.
9) Kajian kitab Nashaih al-Ibad Rabu ba'da Subuh.
10) Kajian kitab Fiqh al-Fiqhul Manhaji lil Madzahibi sy-Syafi'I setiap senin ba'da shubuh.
11) Latihan muhadlarah setiap Rabu ba'da Maghrib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Muthola'ah Al-Qur'an setiap Senin ba'da Isya' untuk santri putra dan Jum'at pagi setelah subuh untuk santri putri.
13) Intensif baca al-Qur'an metode UMMI setiap Senin ba'da Isya.
14) Shalawat Modern Qiblatain
15) Shalawat Al-Banjari Riqqu al-habib
16) Rebana Nabila Nada, dan
17) Al-Jihad Voice

c. Bulanan

1) Istighotsah Rahmatan lil 'Alamin, dilaksanakan setiap Sabtu malam diakhir bulan, ba'da Isya' (*diikuti 5.000 ± jamaah*).
2) Malam Asmaul Husna setiap tanggal 15 bulan Hijriyah (*bulan purnama*).
3) Manasik Haji, setiap minggu akhir bulan
4) Ta'aruf, setiap minggu ke 3 Jum'at malam Sabtu ba'da Isya'
5) Manaqib, setiap awal bulan/ sabtu pertama ba'da Isya'
6) Senam Aerobik.

Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Al-Jihad Surabaya adalah pondok pesantren yang di dalamnya terdapat ratusan santri yang rata-rata mahasiswa. Para santri dididik menjadi santri yang ta'at kepada Allah SWT yaitu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya supaya menjadi santri yang diberkahi oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harapan lulusan dari pesantren ini adalah menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat di dalam masyarakat nantinya.[1]

PPM. Al-Jihad Surabaya ini merupakan lembaga yang menaungi beberapa unit pendidikan, seperti, Pondok Pesantren Mahasiswa, TPQ, Asrama Yatim Piatu, Majelis Dzikir, Tahfidzul Qur'an, dan KBIH Briyah Makkah yang berlokasi di daerah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA), tepatnya Jemursari Utara Gg. III No. 9 Wonocolo Surabaya 60237. PPM. Dengan jumlah santri kurang lebih 430, detailnya santri putra ± 180 dan santri putri ± 250. Meskipun namanya PPM tetapi santri yang mondok di dalamnya tidak hanya dari kalangan mahasiswa saja, namun juga banyak dari tingkat SD-SMA tetapi dikhususkan untuk anak Yatim saja. Adapun santri mahasiswa di sini dari berbagai perguruan tinggi seperti UNESA, ITS, UNAIR dan lain-lain. Namun mayoritas ialah mahasiswa UINSA karena memang lokasi PPM. Al-Jihad ini pun lebih dekat dengan UINSA.

Setiap program kegiatan yang dibuat, masing-masing mengandung peraturan dan jika santri melanggarnya maka dikenakan denda sesuai peraturan yang telah dibuat dan disepakati oleh pengasuh, pengurus dan semua santri. Peraturan untuk santri putra dan putri-pun tidak semuanya sama misalnya jam masuk asrama, untuk santri putri jam 21.30 harus sudah berada di dalam

[1] Tim Penyusun Pengurus PPM al-Jihad Surabaya, *Profil Mahasiswa al-Jihad Surabaya,* (Surabaya: Yayasan al-Jihad Surabaya, 2011), hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asrama kemudian diabsen satu persatu ke setiap kamar dan pintu gerbangpun harus sudah dikunci oleh petugas keamanan, terdapat 2 macam keamanan pondok yakni satpam putra putri yang bertugas untuk menertibkan para santri dan menjaga keamanan pondok, dan keamanan dari pengurus pondok sendiri yang membantu membuat program kerja pondok serta menertibkan santri dalam mengikuti kegiatan pondok.

Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan PPM. Al-Jihad Surabaya

(Dokumentasi Struktur Kepengurusan PPM. Al-Jihad Surabaya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. YUK KITA SHALAWATAN (YKS)

Program Yuk Kita Sholawatan (YKS) merupakan program acara yang mengajak sholawatan seluruh masyarakat Islam yang disertai dengan tausiyah singkat dari ustadz-ustadz yang sudah ahli dalam bidangnya.[2] Adanya tausiyah singkat pada program YKS. 1) Agar orang awam paham maksud dari adanya sholawat 2) Tausiyah semacam itu diperlukan untuk memberi pemahaman bagi mereka yang butuh informasi.[3] Alasan tersebut merupakan uangkapan bapak Sururi Arumbani selaku pemimpin redaksi TV9.

Program ini dalam susunan TV9 dulunya dikategorikan dalam program nyantri dengan beberapa program lainnya seperti shallu alan nabi, kiswah dan lain sebagainya. Tetapi karena ada perubahan management acara ini sudah tidak masuk program nyantri. Untuk konten pada acara ini pasti ada produser dan bisa juga drai *clien*, tetapi juga harus disesuaikan dengan *timeingnya.*

Adanya program YKS ini karena terinspirasi dari acara TransTV yang biasa disebut dengan YKS (Yuk Keep Smile), mengajak pemirsanya joget yang pada saat itu sedang booming, dari situ muncullah pemikiram, kenapa tidak terinsinspirasi mengajak untuk bersholawat.

Program ini tayang live di studio TV9 Surabaya pada setiap hari Ahad pukul 20.00 WIB. Namun untuk bulan Ramadhan acara

[2]Ibid, hh. 41-45
[3]Wawancara, Sururi Arumbani "Pemimpin Redaksi TV9", Senin 13 Juni 2016, pukul 20.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YKS ini diganti versi sahur sehingga jam tayangnya berbeda yaitu tayang pada hari Ahad pukul 02.00 WIB. Konten yang disajikan pada acara Yuk Kita Sholawatan (YKS) ini tentang sholawatan, komedi religi, dan tausiyah yang dikemas dalam bentuk perbincangan interaktif diselingi dengan humor ringan serta menyuguhkan sholawatan yang dimainkan oleh hadrah-hadrah dari berbagai wilayah seperti, kota Malang, Madura, Gresik, Jombang dan lain-lain.

Program sholawat model talkshow ini menampilkan satu narasumber atau lebih untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh pembawa acara (host) adapun topik/tema yang dibahas sekitar sholawat yang dibawakan pada saat itu. Narasumber yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman dan sudah ahli dalam bidangnya.

Acara talkshow Yuk Kita Sholawatan ini dipandu oleh seorang host asal Gresik Jawa Timur yang biasa dipanggil sebagai kang Barok, selain berperan sebagai host juga sebagai pemain komedi santri bersama ganknya yang bernama trio khodim yaitu kang Sudrun dan kang Demitz.

3. PADANGE ATI

Padange Ati merupakan program yang hadir untuk memenuhi kebutuhan spiritual keagamaan masyarakat. Yang diisi oleh KH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Much. Imam Chambali sebagai pengasuh PPM. Al-Jihad Surabaya dan Abah Topan sebagai hostnya.

Format acara ini berbentuk talkshow, diisi oleh seorang narasumber yang sudah berkompeten dalam bidang agama dan sudah banyak berpengalaman berdakwah di berbagai macam media salah satunya ialah media televisi. Yaitu KH. Imam Chambali dan H. Topan sebagai host dengan sifatnya yang humoris menambah daya tarik audien untuk selalu mengikuti atau menyaksikan program dakwah tersebut. Program ini dilaksanakan di studio JTV Surabaya, dengan mengundang audien dari berbagai kalangan seperti, ibu-ibu majelis ta'lim, mahasiswa, anak jalanan, club motor, santri, dan lain-lain.

Program Padange Ati ini tayang di studio JTV Surabaya yang berlokasi di gedung JTV kompleks Graha Pena, Jl. Ahmad Yani No. 88, Surabya, Jawa Timur. Tayang pada setiap hari Minggu-Senin pukul 17.00 WIB. Namun untuk bulan Ramadhan acara ini tayang setiap hari dengan jam tayang yang sama yaitu 17.00 WIB.

B. Penyajian Data

Pada penyajian data ini, akan disajikan 2 program dakwah yang dikemas dalam bentuk program religi dengan bentuk kemasan yang berbeda. Program ini diangkat dari dua stasiun televisi yaitu TV9 dan JTV kemudian dibandingkannya, dengan mencari persamaan dan perbedaannya sesuai hasil wawancara terhadap informan. Karena pendekatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam penelitian ini ialah induktif jadi pendekatan yang dilakukan untuk membangun sebuah teori berdasarkan hasil observasi atau interview.

Berikut ini akan disajikan hasil wawancara peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi santri al-Jihad terhadap program dakwah Yuk Kita Sholawatan di TV9 dan Padange Ati di JTV.

a. Rahayu Ningsih, Perempuan, Bojonegoro, FTK/BSA, 22 tahun.

> "Karena saya sebagai santri al-Jihad pernah melihat program tersebut saya bisa menilai program tersebut. Akan tetapi dari segi programnya terlalu banyak guyonan, saya merasa programnya menarik dan bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain, apalagi program terseobut mengajak kita untuk mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulullah jadi inilah yang memotivasi aku untuk mengikuti acara YKS. Sisi menarik dan manfaatnya itu terletak pada keunggulan dari program tersebut yaitu: sangat kreatif dan inovatif, serta mengajak kita untuk senang bershalawat dan ajaran Islam. Jadi program tersebut tidak hanya menyajikan acara shalawat tetapi ada juga tausiyah singkatnya, serta guyonan sebagai penyedap (penghilang rasa jenuh), tetapi kalau menurut saya guyonannya jangan terlalu banyak karena lama-lama membosankan".[4]

Menurut Rahayu Ningsih. Program ini sangat menarik, bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain karena program yang mengajak senang bersholawat dan mendengarkan tausiyah. Acaranya terkonsep dengan kreatif dan inovatif. Tetapi perlu dikurangi *guyonannya* karena khawatir membosankan. Persepsi dari RN ini termasuk dalam kategori *uses* (kegunaan) dan *gratification*, karenan programnya bermanfaat untuk semua orang dan dengan adanya program YKS dengan model bersholawat dan

[4]Wawancara Rahayu Ningsih "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tausiyah dapat meningkatkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulnya.

"Menurut saya untuk program tersebut sangat menarik, karena program tersebut mengantarkan kita untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan memberi dakwah-dakwah Islami. Sisi menariknya bisa dilihat dari penceramahdan hostnya yang humoris dan sudah memiliki *chemistry*, apalagi ketika proses dakwahnya / selama dakwah berlangsung keadaanya tidak monoton dan beliau sering memberikan cerita-cerita dahulu yang berkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Bahasanyapun mudah untuk dipahami oleh orang-orang awam. Kelebihan pada acara PA ketika menyajikan/mengajarkan kita tentang syariat Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, hostnya yaitu dan penceramahnyadapat menarik simpati audien, serta bahasanya mudah untuk dipahami. Namun untuk jam tayangnya kalau menurut saya kurang efektif karena nanggung dengan waktu sholat maghrib".[5]

Dari pernyataan RN,dapat disimpulkan bahwa persepsinya masuk dalam kategori *uses* (kegunaan) karena menurutnya Padange Ati merupakan program dakwah yang menarik, baik isi acaranya, narasumber maupun hostnya dan pembahasan yang diangkat tentang kehidupan sehari-hari, disertai cerita dahulu yang berkaitan dengan al-Qur'an. Namun menurutnya jam tayangnya kurang efektif.

b. Aswin Setyawati, Perempuan, Mojokerto, Fahum/SKI, 22 tahun.

"Untuk program YKS, saya pribadi sering mengikuti perkembangannya, secara umum program ini lebih mengangkat isu-isu remaja, konsep acara lebih santai dan menekankan pada segmen anak muda. Host acara YKS biasanya membawakan acara dengan guyonan/joke yang memancing reaksi penonton dengan membuat alur cerita acara/drama misalnya tema tentang kehidupan remaja dan sebagainya. Acara ini dimeriahkan oleh shalawat dari

[5]Wawancara Rahayu Ningsih, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai lembaga, namun kebanyakan yang menjadi audien ialah dari komunitas syekhermania".[6]

Menurut persepsi AS, YKS merupakan acara sholawat dengan konsep santai yang disertai *guyonan* dan drama, yang menekankan pada segmen remaja dan mayoritas audiennya dari Syekhermania. Persepsi dari AS ini masuk dalam kategori *gratification* (kepuasan) karena mendapat kepuasan dari apa yang didengar sehingga sering menyaksikan acara tersebut.

"Sedangkan program dakwah Padange Ati (PA), menurut saya merupakan program dakwah yang banyak diminati, program ini menarik untuk diikuti karena problematika yang dibahas bersifat sederhana dan sering dialami dikehidupan sehari-hari, misalnya permasalahan fiqih, rumah tangga dan seterusnya. Audien program ini juga berasal dari semua kalangan seperti ibu-ibu pengajian di beberapa wilayah, santri, dan kalangan mahasiswa dan sebagainya. Bagi kalangan santri al-Jihad program ini menarik untuk diikuti karena narasumbernya merupakan pengasuhnya sendiri, sehingga dengan mengikuti acara ini kita sebagai santri al-Jihad bisa mengenal lebih dekat sosok pengasuhnya. Yang membuat menarik lagi ialah diselingi joke yang lucu sehingga membangun suasana selama acara berlangsung serta adanyahiburan lagu-lagu religi dan biasanya salah satunya dari group qasidah modern "*Qiblatain"* yaitu milik PPM. Al-Jihad sendiri. Namun saya tertarik pada program ini bukan karena saya santri al-Jihad tetapi karena kualitas acara ini cukup bagus".[7]

AS, berpandangan bahwa Padange Ati merupakan program dakwah yang yang menarik dan banyak diminati khalayak, karena terdapat joke yang lucu dan problematika yang dibahas berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Serta audiennya dari berbagai kalangan. Persepsi ini masuk dalam kategori *gratifications* (kepuasan).

[6]Wawancara Aswin Setyawati, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25
[7]Wawancara Aswin Setyawati, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Nur Halimah, Perempuan, Bojonegoro, FDK/BKI, 22 tahun.

"Untuk YKS, jika tujuan program tersebut adalah untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap sholawat maupun sebagai suguhan untuk para masyarakat pecinta sholawat program tersebut cukup efektif, dan format acaranyapun sudah bagus karena dalam penyajiannya tidak hanya sholawatan tetapi juga ada ceramah yang disampaikan untuk tokoh yang diundang pembahasan sekitar sholawat. Namun jika untuk santri al-Jihad terutama santri putri menurut saya cukup efektif bahkan bisa dibilang efektif karena mampu membawa perubahan dari yang tidak suka sholawat menjadi senang bersholawat, karena kebanyakan dari santri sendiri sering menyaksikan program tersebut. Santri putrapun sepertinya demikian, selain mereka menyaksikan pertandingan sepak bola, juga sering melihat program YKS. Program ini dipandu oleh salah satu santri senior al-Jihad dan dihadiri oleh para tamu undangan hadrah dari komunitas pecinta sholawat. Adapun sesuai yang saya lihat tamu tersebut mayoritas kalangan anak muda, namun juga ada yang dewasa/tua ".[8]

Menurut Nur Halimah YKS merupakan program acara yang tidak hanya menyajikan acara sholawat tetapi juga terdapat ceramah yang membahas sekitar sholawat. Yang dihadiri oleh komunitas pecinta sholawat baik muda maupun dewasa, namun mayoritas dari kalangan anak muda. Menurutnya acara ini bisa dibilang efektif karena mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik. Berarti persepsi ini masuk dalam kategori *uses* (kegunaan) and *gratifications* (kepuasan).

"Program Padange Ati, menurut saya jika melihat dari segi isi programnya sangat efektif dan menyejukkan hati. Isi ceramah yang disampaikan oleh KH. Imam Chambali sangat mudah diterima, karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan contoh nyata yang ada didalam masyarakat, dan selain itu materi yang disampaikan merupakan kajian panguripan (yang biasa terjadi di masyarakat). Acara ini menarik dan tidak membosankan karena dikombinasikan dengan canda tawa dari Abah Topan dan KH. M. Imam Chambali yang mengundang tawa pemirsa dan

[8]Wawancara Nur Halimah, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat masyarakat semakin senang karena tidak terkesan ketat. Dalam acara ini juga terdapat sesi tanya jawab, meskipun hanya berlaku untuk pemirsa yang ada di studio dan setip pemirsa yang bertanya nantinya akan diberi hadiah sarung dari sponsor acara tersebut. Namun menurut saya waktu tayang pada program ini kurang efektif karena dimulai menjelang maghrib hingga masuk waktu maghrib meskipun dalam tayangannya ada waktu untuk adzan namun untuk para pemirsanya tidak bisa menikmati seluruhnya karena harus menjalankan ibadah sholat maghrib".[9]

Menurut pemaparan NH, Padange Ati merupakan acara yang menyejukkan hati dan menarik. Acaranya santai karena terdapat kombinasi *guyonan* H. Topan dan materi yang disampaikan KH. Imam Chambali tentang *panguripan* (kehidupan sehari-hari). Namun menurut NH jam tayang acara ini kurang efektif karena menjelang hingga masuk waktu maghrib. Persepsi yang seperti ini masuk ke dalam kategori *gratifications* (kepuasan).

d. Dwi Astiti, Perempuan, Mojokerto, Ushuluddin/AF, 21 tahun.

"Menurut saya, program Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 itu lebih dikhususkan pada acara sholawatan dari syekhermania dan untuk ceramahnya hanya sebagai formalitas saja, acara ini menarik untuk diikuti, selain itu juga banyak guyonan yang dipimpin oleh mas Barok sebagai presenternya. Waktu tayang pada program ini sudah tepat yaitu pada hari Minggu yang merupakan hari libur, sehingga audien yang ingin melihat tayangan ini bisa lebih santai dan banyak waktu untuk menonton terutama untuk santri al-Jihad karena hari Minggu merupakan hari bebas untuk menonton televisi. Acara ini bisa menjadi bekal kehidupan di akhirat nanti dengan meraih syafaat Nabi SAW".[10]

Menurut DA, YKS merupakan acara sholawatan syekhermania, yang dipandu oleh Barok dengan selingan guyonan dan ceramah. Menurutnya jam tayangnya sudah tepat pada hari

[9]Wawancara Nur Halimah, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25
[10]Wawancara Dwi Astiti, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

libur yaitu hari minggu. Menurut pandangan peneliti persepsi dari DA termasuk dalam kategori *uses* (kegunaan) karena pendengar merasa bahwa program YKS dapat dijadikan sebagai bekal akhirat dan *gratifications* (kepuasan) pendengar merasa puas terhadap tayang tersebut karena selain menarik juga membawa manfaat dan waktu tayang yang tepat .

"Sedangkan program Padange Ati (PA) di JTV menurut saya acaranya sudah bagus, baik itu ceramah dari KH. Imam Chambali, H. Topan sebagai presenter dan juga dari jamaah cukup antusias dalam melihat dan mendengarkan ceramah diacara tersebut. Acara ini cukup seru sih, karena ada selingan musik modern dari group-group musik religi, hanya saja waktu sesi tanya jawabnya kurang efektif karena dari awal sudah di planning pertanyaan-pertanyaannya yang mau disampaikan sehingga jamaah lain yang mau menyampaikan tentang unek-uneknya tidak bisa. Mungkin karena acara ini diformat dalam bentuk talkshow, namun selain saya kurang suka dengan pertanyaan yang settingan menurut saya jam tayangannya kurang tepat karena terlalu sore mau masuk waktu maghrib dan ba'da magrib menurutku waktunya nanggung gak sekalian di tarok sebelum magrib saja..[11]

Menurut DA, Padange Ati (PA) merupakan acara yang bagus, dan penontonnya cukup antusias mengukuti acara PA. Selain ceramah juga ada selingan musik modern dari group musik religi. Namun pertanyaan untuk narasumber settingan. Jadi persepsi ini termasuk dalam kategori kepuasan (*gratification*).

e. Jannatut Dahlia, Perempuan, Gresik, FTK/PAI, 22 tahun.

"Program yang tidak hanya menyajikan tentang sholawat saja atau bersholawat tetapi ada guyonannya, di sisi itu yang membuat penonton tidak merasa jenuh dan terkesan menarik, selain itu juga ada tausiyah singkat dari ustadz-ustadz yang bertugas pada waktu itu. Menurut saya format acara ini cukup unik, karena setelah ditampilkan beberapa lagu sholawat kemudian ada ustadz yang

[11]Wawancara Dwi Astiti, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan maksud dari sholawat tersebut, jadi dengan begitu untuk masyarakat bisa paham maksud dari adanya shalawat tersebut terutama untuk kalangan masyarakat awam dan acara ini bisa ditiru jika ada acara hajatan di rumah atau yang lainnya seperti maulidurrasul".[12]

Menurut JD, YKS merupakan program yang menyajikan sholawat dan tausiyah disertai *guyonan* yang membuat acara terkesan menarik, dengan format acara yang unik. Adapun tausiyahnya berisi tentang pemahaman bersholawat. Jadi pada intinya acara ini menekankan pada sholawatan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada acara hajatan (Maulid Nabi SAW). Persepsi dari JD ini termasuk dalam dua kategori yaitu *uses* (kegunaan) dalam hal pengaplikasian sholawat pada acara hajatan, dan *gratifications* (kepuasan) pada acaranya yang menarik dan format yang unik.

"Program Padange Ati di JTV, banyak memberikan pembelajaran bagi kita, serta memberikan pengetahuan baru mengenai agama Islam. Selain itu dapat menjadikan pribadi yang semakin dekat dengan Allah SWT. acara tersebut sangat menarik, dengan format acaranya yang berbentuk talkshow, selain penyampaiannya santai tapi serius, pengisi acaranya juga sama-sama memiliki sifat humoris yang dapat menggugah masyarakat semakin semangat untuk menyaksikannya, karena acaranya tidak membosankan". PA ini dihadiri penonton dari berbagai kalangan dan tidak hanya wilayah Surabaya tetapi se Jawa Timur, misalnya dari ibu-ibu majlis taklim, mahasiswa-mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, santri-santri terutama santri PPM. Al-Jihad Surabaya bahkan juga dari anak jalanan dan komunitas gank motor".[13]

Menurut JD, Padange Ati merupakan acara dakwah dengan format talkshow, narasumber dan hostnya sama-sama memiliki

[12]Wawancara Jannatut Dahlia, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25
[13]Wawancara Jannatut Dahlia, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sifat humoris, acaranya bertujuan mendekatkan diri kepada Allah. Cara penyampaiannya serius tapi santai dan tidak membosankan. Adapun penontonnya dari berbagai kalangan se Jawa Timur.Pada persepsi ini juga mengandung dua kategori yaitu *uses* (kegunaan) ialah ketika menjadikan pribadi yang semakin dekat dengan Allah, dan *gratifictions* (kepuasan) terdapat pada host dan narasumber yang humoris dan acara yang santai tidak membosankan.

f. M. Nur Huda, Laki-laki, Jombang, Ushuluddin/Ilmu Hadis, 21 tahun.

"YKS adalah program religi atau bisa dikatakan program dakwah di TV9, program ini merupakan anjuran kepada masyarakat untuk perbanyak sholawat, terutama dikalangan anak muda. Selain itu acara ini juga banyak guyonnya dari hostnya atau yang bertugas sebagai pengisi acara seperti mas Barok, mas Soleh yang berperan sebagai Sudrun dan temennya yang biasa disebut sebagai Demit. Biasanya mereka memancing penonton tertawa dengan guyonannya dan dramanya yang lucu. Yang membuat saya tertarik menyaksikan acara ini karena menurut saya cara pengonsepan acaranya inovatif seperti adanya selingan pesan-pesan moral dari ustadz-ustadznya".[14]

Menurut M. Nur Huda, YKS adalah program dakwah yang konsepnya menarik dan inovatif dan tujuannya mengajak bersholawat disertai drama dari pengisi acara dan terdapat pesan moralnya. Persepsi dari M.Nur Huda ini termasuk dalam kategori kepuasan (*gratifications*).

"Padange Ati, sangat bagus sekali, apalagi bagi orang yang kurang mempunyai waktu untuk mengahadiri majelis ilmu dan juga cocok untuk tambahan ilmu, disamping menghadiri majelis ilmu yang pastinya bisa menambah wawasan baru bagi pendengar PA. Program ini diisi oleh pengasuh pondok saya sendiri yaitu Yai

[14]Wawancara M. Nur Huda, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam Chambali dan Abah Topan, beliau sama-sama memiliki daya tarik yang kuat untuk masyarakat, mungkin karena kharisma dan sosoknya yang humoris. Biasanya pembahasan yang disampaikan pada program ini tentang kehidupan sehari-hari misalnya "Jangan Mudah Menyerah/ Putus Asa" dan di akhir-akhir ini ada yang bagian membaca ayat al-Qur'an yaitu adek Safa putri dari Abah Imam sendiri, setelah ayat al-Qur'an, dibacakan oleh adek Safa, kemudian abah Imam menjelaskan maksud dari ayat tersebut, namun dalam penyampaiannya tidak terlalu serius dan menegangkan karena disertai guyonan dengan abah Topan".[15]

Menurut M. Nur Huda, Padange Ati merupakan program yang cocok untuk menambah ilmu terutama bagi orang-orang yang sibuk dan tidak sempat menghadiri majelis taklim. Pembahasan yang disampaikan tentang kehidupan sehari-hari yang didasari dalil al-Qur'an. Pada acara PA ini ada yang bertugas membaca ayat al-Qur'an. Hal ini termasuk dalam kategori *uses* (kegunaan), untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

g. M. Zam Zami, Laki-laki, Sidoarjo, FTK/PGMI, 22 tahun.

"Program dakwah Yuk Kitas Sholawatan (YKS) sangat membantu dalam hal bersholawat, tidak hanya bersholawat tetapi diselingi dengan pengajian dan guyonan yang tidak sampai menyimpang. Juga ada drama religi yang berkaitan dengan tema pada saat itu. Penontonnya secara khusus yang hadir distudio ialah dari komunitas pecinta sholawat seperti syekhermania dan dari pondok pesantren dari berbagai daerah jadi penontonnya rata-rata cowok tetapi juga ada yang cewek. Namun secara umum bisa dilihat oleh seluruh masyarakat dari berbagai etnis, khususnya di Jawa Timur".[16]

Menurut M. Zam Zami, YKS adalah program sholawatan yang diselingi dengan pengajian dan *guyonan* yang tidak menyimpang. Pada program ini terdapat 2 macam penonton, yaitu

[15]Wawancara M. Nur Huda, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25
[16]Wawancara M. Zam Zami, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penonton khusus (studio) dan penonton umum (luar studio). Persepsi tersebut termasuk dalam kategori *uses* (kegunaan), karena program yang sangat membantu dalam hal sholawat.

"Program Dakwah Padange Ati di JTV merupakan sarana dakwah yang diisi oleh penceramah Romo Yai Imam Chambali yng disiarkan di JTV. Disamping untuk menambah ilmu agama juga untuk menambah amal jariyah. Dalam pengajian tersebut tidak melulu hanya ngaji tapi juga diselingi guyonan sebagai suatu hal sering dilakukan penceramah, kemudian juga ada pertanyaannya dari mad'u dan ada hadiah juga untuk yang bertanya, biasanya hadiahnya itu sarung atlas dari sponsor program Padange Ati, selain itu program dakwah ini dimeriahkan oleh musik qasidah modern. Seperti *Qiblatain* dan lain sebagainya".[17]

Menurut M. Zam Zami, Padange Ati merupakan program dakwah yang dijadikan sebagai sarana dakwah untuk menambah ilmu dan amal jariyah, oleh KH. Imam Chambali. Dakwahnya diselingi *guyonan* dari H. Topan dan terdapat sesi tanya jawab antara audien kepada narasumber. Serta dimeriahkan oleh musik modern.Persepsi ini juga termasuk dalam kategori *uses* (kegunaan), yaitu sebagai sarana dakwah dan menambah ilmu dan amal jariyah.

h. Wildan Mahsun Nurzaki, Laki-laki, Blitar, FTK/PBA, 21 tahun.

"YKS merupakan program acara yang sangat bermanfaat dan acaranya cukup efektif bagi para penonton, karena acara ini dapat menigkatkan rasa semangat kita dalam bersholawat kepada Rasulullah. Di sela-selanyapun juga ada *mauidloh hasanah* yang dapat menambah wawasan kita, terutama untuk orang awan yang memang benar-benar membutuhkan pengetahuan lebih mengenai maksud dari sholawat tersebut. Saya sebagai santri al-Jihad-pun masih butuh pengetahuan yang lebih mendalam tentang sholawat, oleh karena itu saya merasa senang dengan adanya acara YKS, apalagi yang mengisi acara tersebut banyak juga dari santri al-Jihad sendiri. Acara YKS ini dihadiri oleh santri-santri dari pondok se

[17]Wawancara M. Zam Zami, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa Timur sebagai pengisi sholawatnya dan pemirsanya adalah dari komunitas pecinta sholawat terutama syekhermania".[18]

Menurut Wildan, YKS merupakan program sholawat dengan selingan mauidloh hasanah, acara yang meningkatkan rasa semangat bersholawat yang bermanfaat untuk penonton, adapun penontonnya dari komunitas pecinta sholawat terutama syekhermania. Pembaca sholawatnya menghadirkan hadrah dari berbagai pondok Jawa Timur.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa persepsi Wildan mengandung dua kategori yaitu *uses* untuk meningkatkan rasa semangat bersholawat dan *gratifications* yaitu rasa senang mengikuti program YKS karena mendapat pengetahuan yang lebih mendalam tentang sholawat.

"Program Padange Ati yang diisi oleh KH. Imam Chambali dan Abah Topan, merupakan program tv yang menurut saya bermanfaat dan efektif untuk para penonton, karena acara tersebut akan bisa membuka wacana pikiran kita tentang Islam dan masalah-masalah yang belum kita ketahui jawabannya. Program dakwah tersebut juga menayangkan hiburan gambus modern dan juga ada putri abah Imam yang bernama Safa juga mengisi acara tersebut yang bertugas sebagai pelantun ayat-ayat suci al-Qur'an khususnya juz 30 lalu abah Imam menjelaskan maksudnya. Pengajian ini tayang sekitar jam 5 sore menjelang maghrib hingga ba'da maghrib".[19]

Wildan, berpersepsi bahwa Padange Ati merupakan televisi yang bermanfaat dan mengeatahui masalah-masalah yang belum diketahui jawabannya. Selain merupakan kegiatan dakwah juga ada acara hiburan gambus modern dan pembacaan ayat suci al-Qur'an.

[18]Wawancara Wildan Mahsun Nurzaki, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25
[19]Wawancara Wildan Mahsun Nurzaki, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tayang mulai jam 17.00-17.30. Persepsi tersebut termasuk pada kategori *uses* (kegunaan).

i. Moh. Farid Febrian, Laki-laki, Lamongan, Fahum/SI, 25 tahun.

"Yuk Kita Sholawatan merupakan program sholawatan yang dikemas secara apik, dan para pemirsa dilain lokasi juga ikut serta menyaksikan acara tersebut. Untuk tausiyahnya sangat bagus karena yang menjadi narasumbernya sudah ahli sehingga pesan-pesan yang disampaikan mudah dipahami, serta juga ada candaan dari narasumber dan host atau yang biasa mengisi guyonan dalam acara itu".[20]

Menurut Farid Febrian, YKS merupakan program sholawat yang bagus kemasannya dan pesan yang disampaikan mudah dipahami. Penontonnya terdapat 2 macam yaitu khusus (studio) dan umum (luar studio).Persepsi Farid ini termasuk pada kategori *gratifications* (kepuasan) karena acara dikemas dengan bagus, tausiyahnya juga bagus dan narasumber sudah ahli sehingga pesan yang dsampaikan mudah dicerna.

"Program Padange Ati menurut saya sudah tepat sasaran, mulai dari waktu penayangan yang pas, karena setiap saya di rumah ibu saya selalu menonton bareng saya dan mampu menerima penjelasan dengan sempurna. Jadi yang menjadi penonton acara ini bukan hanya yang di dalam studio saja tapi juga banyak yang diluar studio".[21]

Dari pernyataan Farid Febrian, Padange Ati merupakan acara yang disukai olehnya dan ibunya karena penjelasan yang sampaikan oleh KH. Imam Chambali dapat diterima dengan sempurna. Lagi-lagi masalah penonton ada dua model penonton yaitu penonton studio dan luar studio. Persepsi ini juga termasuk

[20]Wawancara M. Farid Febrian, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25
[21]Wawancara M. Farid Febrian, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kategori *gratification* karena merupakan program yang disukai dan mampu menerima penjelasan dengan sempurna.

j. Agus Ainul Amin, Laki-laki, Lamongan, Ushuluddin/TH, 22 tahun.

"YKS ituprogram sholawat yang diselingi guyonan oleh mas Barok dan mas Soleh dan juga Demit, selain itu juga ada ceramahnya dan yang menjadi narasumber tersebut tidak hanya orang satu tetapi bergantian, acara ini sangat bagus terutama bagi para pecinta sholawat, program ini dihadiri oleh santri-santri dari berbagai pondok sebagai pembaca sholawatnya dan mayoritas atau bahkan mungkin hampir keseluruhan adalah dari anak muda".[22]

Menurut Agus, YKS merupakan program sholawat dan tausiyah yang diselingi *guyonan* dan dihadiri santri-santri dari berbagai pondok sebagai pembaca sholawat adapun yang mengadiri mayoritas anak muda. Menurutnya acara YKS merupakan acara yang sangat bagus. Dari persepsi tersebut berarti termasuk dalam kategori *gratifications* karena memuaskan para pendengar khususnya para pecinta sholawat.

"Sedangkan Padange Ati program dakwah yang sangat bagus dengan model yang berbentuk talkshow antara abah Imam dan abah Topan yang juga dihiasi dengan canda tawa serta hiburan musik modern, sedang audien pada acara ini dari berbagai macam tempat seperti, pondok pesantren, perguruan tinggi, majelis taklim, anak jalanan, dan tidak hanya wanita/ibu-ibu tapi juga ada pria/bapak-bapak, biasanya santri al-Jihad juga sering diundang ke studio untuk menyaksikan program PA sehingga, jika yang menjadi sampel disini adalah santri al-Jihad menurut saya sangat tepat karena selain yang ceramah adalah kiyai sendiri juga mayoritas santri sudah pernah dan bahkan sering menyaksikan acara tersebut, baik itu di studio langsung maupun melaui televisi".[23]

Menurut pernyataan Agus, Padange ati adalah program dakwah yang sangat bagus dengn model talkshow dan dihiasi

[22]Wawancara Agus Ainul Amin, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25
[23]Wawancara Agus Ainul Amin, "Santri Al-Jihad Surabaya". 4 Juni 2016. 19.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

humor dari H. Topan. Audiennya dari berbagai kalangan. Termasuk santri al-Jihad sendiri. Dengan persepsi yang seperti ini berarti masuk ke dalam kategori *gratifications* (kepuasan).

Dari beberapa persepsi Santri PPM. Al-Jihad Surabaya terhadap program Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 dan Padange Ati (PA) di JTV peneliti menyimpulkan bahwa:

Program YKS merupakan program yang banyak diminati khalayak terutama kalangan anak muda (pecinta sholawat) karena selain bentuknya menarik, unik, kreatif dan inovatif, juga bermanfaat untuk masyarakat banyak khususnya santri al-Jihad, acara ini membuktikan kecintaan kepada Allah dan Rasulnya karena selain bersholawat kepada Nabi SAW juga disertai tausiyah singkat yang mampu meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. selain itu konsep acara pada program ini santai tidak membosankan karena terdapat tayangan drama religi yang berkaitan dengan tema saat itu, jam tayangpun tepat sasaran yaitu setiap hari minggu jam 20.00 live TV9, kecuali pada bulan puasa YKS diganti versi sahur sehingga jam tayangpun juga berubah pada waktu sahur yaitu pada pukul 02.00 WIB. Jadi pada intinya dari persepsi tersebut menyimpulkan bahwa program YKS ini merupakan program plus-plus yakni, sholawat *plus* tausiyah *plus* komedi Islami. Namun menurut salah satu santri al-Jihad yang bernama Rahayu Ningsih acara ini terlalu banyak *guyonan* yang lama-lama membuat penonton merasa bosan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangakan Padange Ati merupakan program dakwah yang sangat menarik untuk diikuti, pemabahasan atau materi yang disampaikan tentang kehidupan sehari-hari dan bahasa yang digunakan ringan yakni mudah dipahami terutama untuk orang awam, mad'unya pun menyeluruh tidak dibatasi usia, etnis, maupun status sosial dan lain-lain. Adapun mad'u pada acara ini terdiri dari dua kategori yaitu mad'u khusus yang ada di dalam studio dan mad'u umum ialah penonton yang tidak mengikuti secara langsung di studio tetapi bisa dimana saja, baik televisi, internet dan lain-lain. Program dakwah ini diformat dalam bentuk talkshow dimeriahkan dengan hiburan sholawat dari group musik religi selain itu terdapat sesi tanya jawab.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya sebagaimana jawaban-jawaban informan dari hasil wawancara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada kedua program dakwah tersebut sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan atau dengan kata lain bisa disebut sebagai persepsi positif dan negatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins.

1. Persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya terhadap program Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9.

   a) Rahayu Ningsih, Perempuan, Bojonegoro, FTK/PBA, 22 tahun.

      Persepsi Positif : menurut Rahayu Ningsih, program YKS ini sangat menarik dan bermanfaat untuk diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri dan orang lain, karena program yang mengajak untuk senang bersholawat mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulnya. Sisi menariknya terletak pada keunggulan dari program tersebut yaitu sangat menarik dan inovatif.

Persepsi Negatif : programnya terlalu banyak *guyonan* sehingga menimbulkan rasa bosan.

b) Aswin Setyawati, Perempuan, Mojokerto, Fahum/SKI, 22 tahun.

Persepsi Positif : menurut Aswin Setyawati, konsep acara lebih santai karena hostnya dalam membawakan acaranya dengan guyonan/joke yang memancing reaksi penonton dengan membuat alur cerita acara/drama.

c) Nur Halimah, Perempuan, Bojonegoro, FDK/BKI, 22 tahun.

Persepsi Positif : programnya cukup efektif karena meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap sholawat sehingga membawa perubahan dari yang tidak suka bersholawat menjadi senang bersholawat, format acaranya bagus karena dalam penyajiannya tidak hanya sholawatan tetapi juga ada ceramahnya.

d) Dwi Astiti, Perempuan, Mojokerto, Ushuluddin/AF, 21 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persepsi Positif : menurut Dwi Astiti acara YKS menarik untuk diikuti, selain banyak guyonan, waktu tayangpun tepat sehingga bisa santai untuk menyaksikan acaranya, selain itu acara ini bisa menjadi bekal kehidupan diakhirat dengan meraih syafaat Nabi SAW.

e) Jannatut Dahlia, Perempuan, Gresik, FTK/PAI, 22 tahun.

Persepsi Positif : program yang menarik karena tidak hanya menyajikan tentang sholawat tetapi juga ada guyonannya sehingga tidak terasa jenuh. Format acaranya cukup unik, karena setelah ditampilkan beberapa lagu sholawat kemudian ada penjelasan dari narasumber maksud dari sholawat, serta dapat dijadikan acuan dalam masyarakat.

f) M. Nur Huda, Laki-laki, Jombang, Ushuluddin/Ilmu Hadis, 21 tahun.

Persepsi Positif : program yang mengandung pesan moral dan menarik karena terdapat guyonan dan drama yang lucu serta konsep acaranya inovatif.

g) M. Zam Zami, Laki-laki, Sidoarjo, FTK/PGMI, 22 tahun.

Persepsi Positif : program dakwak yang sangat membantu dalam hal bersholawat, tidak hanya bersholawat tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselingi dengan pengajian dan guyonan yang tidak sampai menyimpang.

h) Wildan Mahsun Nurzaki, Laki-laki, Blitar, FTK/PBA, 21 tahun.

Persepsi Positif : YKS merupakan acara yang sangat bermanfaat dan acaranya cukup efektif karena dapat meningkatkan rasa semangat bersholawat. Di sela-selanya juga ada *mauidloh hasanah* yang dapat menambah wawasan.

i) Moh. Farid Febrian, Laki-laki, Lamongan, Fahum/SI, 25 tahun.

Persepsi Positif : YKS merupakan program sholawatan yang dikemas secara bagus, dan tausiyahnyapun juga bagus karena yang menjadi narasumber sudah ahli sehingga pesan-pesan yang disampaikan mudah dipahami.

j) Agus Ainul Amin, Laki-laki, Lamongan, Ushuluddin/TH, 22 tahun.

Persepsi Positif : acaranya sangat bagus terutama bagi para pencinta sholawat, formatnya selain sholawat juga ada tausiyah dan diselingi guyonan.

2. Persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya terhadap program Padange Ati (PA) di JTV.

a) Rahayu Ningsih, Perempuan, Bojonegoro, FTK/PBA, 22 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persepsi Positif : menurut Rahayu Ningsih program tersebut sangat menarik karena mengantarkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan memberi dakwah-dakwah Islami. Sisi menarik dapat dilihat dari penceramahnya, hostnya yang humoris, ketika proses dakwah berlangsung keadaanya tidak monoton, bahasanya mudah diapahami, host dan penceramahnya dapat menarik simpati audien.

Persepsi Negatif : menurutnya jam tayang kurang efektif karena terlalu dekat dengan waktu sholat waktu magrib.

b) Aswin Setyawati, Perempuan, Mojokerto, Fahum/SKI, 22 tahun.

Persepsi Positif : program dakwah berkualitas bagus dan banyak diminati masyarakat serta menarik untuk diikuti karena problematika yang dibahas bersifat sederhana dan sering dialami di kehidupan sehari-hari, selain itu yang membuat menarik ialah format acara yang diselingi joke yang lucu dan terdapat hiburan lagu-lagu religi.

c) Nur Halimah, Perempuan, Bojonegoro, FDK/BKI, 22 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persepsi Positif : programnya sangat efektif, menyejukkan hati serta isi ceramah yang disampaikan narasumber sangat mudah diterima karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disertai contoh nyata yang ada di dalam masyarakat. Selain itu acaranya menarik dan tidak membosankan karena dikombinasikan dengan canda tawa dari host dan narasumber.

Persepsi Negatif : waktu tayang pada program PA kurang efektif karena dimulai menjelang maghrib hingga masuk waktu maghrib meskipun dalam tanyangannya ada waktu untuk adzan namun untuk para pemirsa yang menjalankan ibadah sholat magrib tidak bisa menikmati seluruhnya acara.

d) Dwi Astiti, Perempuan, Mojokerto, Ushuluddin/AF, 21 tahun.

Persepsi Positif : acaranya sudah bagus dan seru, begitu juga dengan narasumber dan presenternya sehingga dari jamaah cukup antusias dalam melihat dan mendengarkan acara tersebut.

Persepsi Negatif : waktu sesi tanya jawabnya kurang efektif karena dari awal sudah di *planning* pertanyaannya dan yang bertanya sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk jamaah lain yang ingin bertanya tidak bisa tersampaikan. Selain dari sesi tanya jawab jam tayang juga kurang tepat karena terlalu sore mendekati waktu maghrib.

e) Jannatut Dahlia, Perempuan, Gresik, FTK/PAI, 22 tahun.

Persepsi Positif : program PA banyak memberikan pembelajaran yang baik, serta memberikan pengetahuan baru mengenai agama Islam. Dapat menjadikan pribadi yang semakin dekat dengan Allah SWT. selain itu acaranya sangat menarik, dengan acara yang berbentuk talkshow penyampaiannya santai tapi serius, pengisi acaranya sama-sama memiliki sifat humoris sehingga dapat menggugah masyarakat semakin semangat menyaksikan karena acaranya tidak membosankan.

f) M. Nur Huda, Laki-laki, Jombang, Ushuluddin/Ilmu Hadis, 21 tahun.

Persepsi Positif : PA acaranya sangat bagus, apalagi bagi orang yang kurang mempunyai waktu untuk menghadiri majelis ilmu dan juga cocok untuk tambahan ilmu di samping menghadiri majelis ilmu yang pastinya bisa menambah wawasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baru. Narasumber dan hostnya sama-sama memiliki daya tarik yang kuat untuk masyarakan, dalam penyampaian pesan tidak terlalu serius dan menegangkan karena disertai guyonan dengan host.

g) M. Zam Zami, Laki-laki, Sidoarjo, FTK/PGMI, 22 tahun.

Persepsi Positif : program yang selain menambah ilmu agama juga menambah amal jariyah, karena tidak hanya acara pengajian tetapi tedapat hadiah bagi pemirsa yang bertanya.

h) Wildan Mahsun Nurzaki, Laki-laki, Blitar, FTK/PBA, 21 tahun.

Persepsi Positif : program yang bermanfaat dan efektif untuk para penonton, karena acara tersebut bisa membuka wacana pikiran tentang Islam dan masalah-masalah yang belum diketahui jawabannya.

i) Moh. Farid Febrian, Laki-laki, Lamongan, Fahum/SI, 25 tahun.

Persepsi Positif : programnya sudah tepat sasaran, mulai dari waktu penayangan yang pas, pesan yang disampaikan mampu diterima dengan sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) Agus Ainul Amin, Laki-laki, Lamongan, Ushuluddin/TH, 22 tahun.

Persepsi Positif : program dakwah yang sangat bagus dengan model yang berbentuk talkshow, dihiasi dengan canda tawa serta hiburan musik modern.

Berikut ini adalah tabel yang berisi hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti sesuai dengan kategori yang telah dijabarkan di bab sebelumnya.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Data

Nama	Persepsi			
	Positif		Negatif	
	YKS	PA	YKS	PA
Rahayu Ningsih	- Programnya menarik - Bermanfaat - Memotivasi - Sangat kreatif dan inovatif	- Program sangat menarik - Narasumber menarik - Tidak monoton - Mudah dipahami	- Terlalu banyak guyonan	- Jam tayang kurang efektif
Aswin Setyawati	- Konsep acara santai	- Programnya menarik - Banyak diminati Masyarakat - Format acara menarik - Kualitas acarnya bagus		
Nur Halimah	- Meningkatkan kecintaan bersholawat - Acara cukup	- Sangat efektif - Menyejukkan hati - Bahasa mudah		- Jam tayang kurang efektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	efektif	dipahami - Acaranya menarik - Tidak membosankan		
Dwi Astiti	- Acaranya menarik - Waktu tayang tepat	- Acara, nrasumber, dan host bagus/menarik		- Sesi tanya jawab kurang efektif - Jam tayang kurang efektif
Jannatut Dahlia	- Programnya menarik - Format acara cukup unik - Bisa dijadikan sebagai acuan dalam masyarakat	- Banyak memberikan pelajaran baru - Sangat menarik - Penyampaian santai tapi serius - Tidak membosankan		
M. Nur Huda	- Menarik - Acaranya inovatif	- Sangat bagus - Menambah wawasan baru - Narasumber dan host memiliki daya tarik yang kuat - Penyampaian santai		
M. Zam Zami	- Guyonan tidak menyimpang	- Menambah ilmu agama - Menambah amal jariyah		
Wildan Nurzaki	- Acaranya sangat bermanfaat - Acaranya cukup efektif - Meningkatkan rasa semangat bersholawat - Menambah	- Program bermanfaat dan efektif		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	wawasan			
M. Farid Febrian	- Kemasan bagus - Tausiyah bagus - Pesan yang disampaikan mudah dipahami	- Tepat sasaran - Waktu penayangan pas		
Agus Ainul Amin	- Acara sangat bagus	- Program sanagat bagus		

Dari beberapa ciri-ciri persepsi tersebut dapat diambil benang merah bahwa program YKS dan PA mendapat sambutan baik dari santri PPM. Al-Jihad Surabaya, mereka berpersepsi bahwa kedua program tersebut acara yang bagus dan mereka mendukung dengan adanya acara-acara religi, meskipun ada beberapa yang kurang setuju dengan waktu program acaranya, sesi tanya jawab dan *guyonan* yang berlebihan.

Sesi tanya jawab yang ada pada program Padange Ati bentuknya settingan sehingga menurut Dwi Astiti, model pertanyaan yang demikian tidak efektif karena bagi penonton yang ingin menyampaikan unek-uneknya tidak dapat terealisasi. Menurut Rahayu Ningsih, Nur Halimah dan Dwi Astiti, waktu penanyangan kurang efektif karena mepet dengan waktu maghrib sehingga penonton tidak dapat menyaksikan acaranya sampai selesai karena harus melalukan sholat maghrib terlebih dahulu, persepsi mengenai jam tayang ini bertentangan dengan pendapatnya Moh. Farid Febrian yaitu salah satu santri aktif al-Jihad Surabaya, bahwa menurutnya jam tayang program PA sudah tepat sasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun meski demikian pemirsa sudah merasa puas dengan adanya kedua program tersebut. Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada informan bahwa persepsi tersebut hampir keseluruahan mengadung *gratifications* (kepuasan) pemirsa dalam menyaksikan tayangan Yuk Kita Sholawan dan Padange Ati, juga mengandung *uses* (kegunaan) media sebagai media dakwah untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam sebagai kebutuhan primer setiap umat manusia.

Sebagaimana menurut persepsi dari santri al-Jihad bahwa mereka merasa puas dengan tayangan Yuk Kita Sholawatan dan Padange Ati. Hal itu juga didukung oleh media yang digunakan sebagai media dakwah. Karena media televisi adalah media paling mudah diakses oleh masyarakat mayoritas dari semua kalangan.

Berikut ini adalah salah satu persepsi positif dan negatif dari hasil wawancara kebeberapa santri al-Jihad Surabaya.

Dwi Astiti, Perempuan, Mojokerto, Ushuluddin/AF, 21 tahun. Persepsi terhadap program YKS.

"Menurut saya, program Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 itu lebih dikhususkan pada acara sholawatan dari syekhermania dan untuk ceramahnya hanya sebagai formalitas saja, acara ini menarik untuk diikuti, selain itu juga banyak guyonan yang dipimpin oleh mas Barok sebagai presenternya. Waktu tayang pada program ini sudah tepat yaitu pada hari Minggu yang merupakan hari libur, sehingga audien yang ingin melihat tayangan ini bisa lebih santai dan banyak waktu untuk menonton terutama untuk santri al-Jihad karena hari Minggu merupakan hari bebas untu menonton televisi. Acara ini bisa menjadi bekal kehidupan di akhirat nanti dengan meraih syafaat Nabi SAW. ".

Jannatut Dahlia, Perempuan, Gresik, FTK/PAI, 22 tahun. Persepsi terhadap program PA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Program Padange Ati di JTV, banyak memberikan pembelajaran bagi kita, serta memberikan pengetahuan baru mengenai agama Islam. Selain itu dapat menjadikan pribadi yang semakin dekat dengan Allah SWT. acara tersebut sangat menarik, dengan format acaranya yang berbentuk talkshow, selain penyampaiannya santai tapi serius, pengisi acaranya juga sama-sama memiliki sifat humoris yang dapat menggugah masyarakat semakin semangat untuk menyaksikannya, karena acaranya tidak membosankan". PA ini dihadiri penonton dari berbagai kalangan dan tidak hanya wilayah Surabaya tetapi se Jawa Timur, misalnya dari ibu-ibu majlis taklim, mahasiswa-mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, santri-santri terutama santri PPM. Al-Jihad Surabaya bahkan juga dari anak jalanan dan komunitas gank motor".

Menurut pandangan peneliti persepsi mengenai kedua program tersebut termasuk dalam teori *uses* (kegunaan) karena pendengar merasa bahwa program YKS dapat dijadikan sebagai bekal akhirat dan *gratifications* (kepuasan) pendengar merasa puas terhadap tayang tersebut karena selain menarik juga membawa manfaat, baik itu didunia maupun diakhirat dan waktu tayang yang tepat. Ini termasuk salah satu yang mewakili persepsi positif dari santri al-Jihad mengenai program YKS dan PA.

Selanjutnya contoh persepsi negatif santri terhadap tayangan YKS dan PA. Diwakili oleh:

Rahayu Ningsih, Perempuan, Bojonegoro, FTK/PBA, 22 tahun. Persepsi terhadap program YKS.

"Acaranya mengajak kita untuk senang bershalawat dan ajaran Islam. Jadi program tersebut tidak hanya menyajikan acara shalawat tetapi ada juga tausiyah singkatnya, serta guyonan sebagai penyedap (penghilang rasa jenuh), tetapi kalau menurut saya guyonannya jangan terlalu banyak karena lama-lama membosankan".

Dwi Astiti, Perempuan, Mojokerto, Ushuluddin/AF, 21 tahun. Persepsi tehadap program PA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Acara ini cukup seru sih, karena ada selingan musik modern dari group-group musik religi, hanya saja waktu sesi tanya jawabnya kurang efektif karena dari awal sudah di planning pertanyaan-pertanyaannya yang mau disampaikan sehingga jamaah lain yang mau menyampaikan tentang unek-uneknya tidak bisa. Mungkin karena acara ini diformat dalam bentuk talkshow, namun selain saya kurang suka dengan pertanyaan yang settingan menurut saya jam tayangnnya kurang tepat karena terlalu sore mau masuk waktu maghrib dan ba'da magrib menurutku waktunya nanggung gak sekalian di tarok sebelum magrib saja".

Dengan adanya persepsi yang seperti itu berarti sebagain dari santri PPM. Al-Jihad Surabaya kurang puas terhadap tayangan YKS khususnya pada guyonan yang terlalu over dan PA pada jam tayang dan sesi tanya jawab. Namun meskipun demikian jika ditarik kesimpulan dari keseluruhan persepsi lebih banyak yang menyatakan bahwa kedua tayangan dakwah tersebut dapat memberi kepuasan pada audien dan beranggapan bahwa tayangan tersebut merupakan program yang bagus dan banyak diminati oleh khalayak.

D. Komparasi Program Yuk Kita Sholawatan (YKS) dan Padange Ati (PA)

Dari beberapa persepsi yang ada, peneliti akan mengkomparasikan kedua program dakwah Yuk Kita Sholawatan di TV9 dan Padange Ati di JTV.

Tabel 4.2

Komparasi Hasil Penelitian

Nama	Persepsi					
	Positif			Negatif		
	Komparasi	YKS	PA	Komparasi	YKS	PA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahayu Ningsih	Program Acara	- Menarik - Bermanfaat - Memotivasi	- Sangat Menarik	Program Acara	- Terlalu banyak guyonan	
	Format Acara	- Kreatif - Inovatif	- Tidak monoton	Waktu Tayang		- Kurang efektif
	Bahasa		- Mudah dipahami			
	Narasumber dan Host		- Menarik - Humoris			
Aswin Setyawati	Program Acara		- Menarik - Banyak diminati masyarakat - Kualitasnya bagus			
	Format Acara	- Santai	- Menarik			
	Materi/ Pembahasan		- Menarik			
Nur Halimah	Program Acara	- Cukup efektif - Meningkatkan kecintaan bersholawat	- Menarik - Sangat efektif - Menyejukkan hati	Waktu Tayang		- Kurang efektif
	Format Acara	- Bagus	- Tidak membosankan			
	Bahasa		- Mudah dipahami			
	Materi/ Pembahasan		- Sangat mudah diterima			
Dwi Astiti	Program Acara	- Menarik	- Bagus - Seru	Waktu Tayang		- Kurang efektif
	Format	- Menarik	- Lebih ke	Sesi tanya		- Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Acara		acara sholawat	jawab		efektif
	Narasumber dan Host		- Bagus			
	Materi/ Pembahasan	- Menjadi bekal di akhirat - Meraih syafaat Nabi SAW				
	Waktu Tayang	- Sudah tepat				
Jannatut Dahlia	Program Acara	- Menarik - Dapat dijadikan pedoman dalam masyarakat	- Memberikan pembelajaran yang baik - Memberikan pengetahuan yang baru tentang agama Islam			
	Format Acara	- Cukup unik - Tidak jenuh	- Santai tapi serius - Tidak membosankan			
	Narasumber dan Host		- Dapat mengguguah masyarakat semangat untuk menyaksikan acara PA			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Nur Huda	Program Acara	- Menarik	- Bagus - Menambah wawasan baru			
	Format Acara	- Inovatif	- Santai disetai guyonan			
	Narasumber dan Host		- Memiliki daya tarik yang kuat			
M. Zam Zami	Program Acara	- Sangat membantu dalam hal bersholawat	- Menambah ilmu agama dan amal jariyah			
	Format Acara	- Sholawat disertai tausiyah dan guyonan yang tidak menyimpang	- Talkshow			
Wildan Mahsun Nurzaki	Program Acara	- Sangat bermanfaat - Cukup efektif - Dapat meningkatkan rasa semangat bersholawat	- Bermanfaat - Efektif - Membuka wacana pikiran tentang Islam dan masalah yang belum diketahui jawabannya.			
	Format Acara	- Terdapat mauidlah hasanah				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moh. Farid Febrian	Format Acara	- Bagus				
	Materi/ Pembahasan	- Mudah dipahami				
	Narasumber dan Host	- Sudah Ahli dalam bidangnya				
	Waktu Tayang		- Sudah tepat			
Agus Ainul Amin	Program Acara	- Sangat bagus	- Sangat bagus			
	Format Acara	- Terdapat tausiyah dan guyonan	- Talkshow dihiasi canda tawa dan musik modern			

Adapun dari data pada tabel di atas mengenai persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya terhadap program dakwah Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 dan Padange Ati (PA) di JTV peneliti dapat mengkomparasikan beberapa aspek dari hasil persepsi santri tersebut yaitu : program acara, format acara, bahasa, narasumber dan host, materi/pembahasan, waktu tayang dan sesi tanya jawab.

1. Program acara

Program merupakan ujung tombak sebuah stasiun televisi yang langsung bersentuhan dengan pemirsa, karena itulah diperlukan pengaturan program yang tepat. Dalam setiap penyusunan program diperlukan strategi, supaya program dapat mengena ke khalayak atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

audiens karena sebaik apapun kualitas sebuah program jika tidak diimbangi dengan pengaturan program tersebut dengan baik, maka tidak akan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Setelah program dapat mengenai pada diri khalayak maka tidak jauh kemungkinan khalayak menyukai program tersebut, sebagaimana program YKS dan PA sudah bahwa program acara tersebut sudah mengena kepada sebagian santri PPM. Al-Jihad Surabaya sehingga banyak komentar positif terhadap kedua program tersebut.

2. Format Acara

Format program merupakan cara penyampaian presenter dalam menyampaikan isi pesan. Semua aktivitas penyiaran dalam sebuah stasiun televisi harus sesuai dengan format, karena format menjadi *image* atau identitas dari suatu stsiun televisi, begitu juga dengan program acara pada cara Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 dan Padange Ati (PA) di JTV.

3. Bahasa

Bahasa yang dipergunakan itu dapat dibedakan menjadi dua: pertama, bahasa yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh mulut, kata-kata dan kalimat yang kemudian membentuk wacana, bahasa semacam ini disebut *bahasa verbal*. Kedua, bahasa yang berupa gerak wajah atau gerak-gerik anggota tubuh. Bahasa jenis ini disebut bahasa *non verbal* atau isyarat. Kedu jenis bahasa ini secara nyata dipergunkan dalam komunikasi, tetapi yang utama adalah bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

verbal sebagaimana bahasa pada acara Padange Ati (PA) bahwa dalam acara tersebut narasumber dan host lebih kepada bahasa verbal daripada bahasa non verbal.[24]

Pembicara perlu memperhitungkan bahasa apa yang dikuasai oleh publik, bahasa itulah yang harus dipergunakannya. Misalnya bagi bangsa Indonesia, maka bahasa Indonesia atau bahasa daerahlah yang utama digunakan. Jika tidak tersedia sebuah bahasa yang sama-sama dikenal oleh pembicara dan publiknya, komunikasi tidak akan terjadi sebagaimana yang diharapkan.[25] Namun dalam hal ini menurut Rahayu Ningsih dan Nur Halimah bahasa yang digunakan pada acara Padange Ati sudah termasuk dalam kategori bahasa yang mudah dipahami (bahasa yang dikenal baik oleh publik) sehingga pesan yang tersampaikan sesuai yang diharapkan.

4. Narasumber dan Host

   Maksud dari narasumber dan host disini sama dengan komunikator. Dalam proses komunikasi antara komunikator dan komunikan, peran komuniktor sangat menentukan bagi diterimanya pesan

5. Materi/Pembahasan

   Materi/pembahasan disini ialah masalah isi atau pesan yang disampaikan oleh narasumber kepada audien. Menurut Dwi Astiti materi/pembahasan pada acara YKS dapat menjadi bekal di akhirat

[24] G. Sukandi, *Public Speaking* (Jakarta: Grasindo, 1993), h. 72
[25] Ibid, h. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan meraih syafaat Nabi SAW. persepsi ada kaitannya dengan materi dakwah menurut Nurul Badruttamam dalam bukunya *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher* bahwa materi/pembahasan disini materi dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u pada dasarnya bersumber dari al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syari'at dan akhlak. Namun dalam persepsi tersebut menyimpulkan kegunaannya bukan pada macam-macamnya. Sedangkan menurut Moh. Farid Febrian materi/pembahasan mudah dipahami jadi persepsi ini hanya mengomentari mudah atau tidaknya pesan diterima oleh mad'u.

6. Waktu Tayang

   Waktu tayang dari persepsi santri PPM. Al-Jihad disini mengenai tepat tidaknya waktu tayang pada acara YKS dan PA. Sebagaimana

7. Sesi tanya jawab

   Sesi tanya jawab disini merupakan sebuah dialog antara hot, narasumber dan audien, dengan format audien mengajukan pertanyaan kepada narasumber melalui host kemudian host menyampaikan kepada narasumber dan di jawab oleh narasumber, lalu host menyimpulkan. Sesi tanya jawab disini terdapat pada acara Paadange Ati.

Persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya terhadap program YKS yang meliputi beberapa kata kunci yaitu: program acara, format acara, materi/pembahasan dan waktu tayang acara YKS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Program Acara

1) Rahayu Ningsih : menarik, bermanfaat dan memotivasi
2) Nur Halimah : cukup efektif, meningkatkan kecintaan bersholawat
3) Dwi Astiti : menarik
4) Jannatut Dahlia : menarik, dapat dijadikan pedoman dalam masyarakat
5) M. Nur Huda : Menarik
6) M. Zam Zami : sangat membantu dalam hal bersholawat
7) Wildan Mahsun Nurzaki : sangat bermanfaat, cukup menarik, dapat meningkatkan rasa semangat bersholawat
8) Agus Ainul Amin : program acara sangat bagus

b. Format acara

1) Rahayu Ningsih : kreatif, inovatif
2) Aswin Setyawati : santai
3) Nur Halimah : bagus
4) Dwi Astiti : menarik
5) Jannatut Dahlia : cukup unik, tidak jenuh
6) M. Nur Huda : inovatif
7) M. Zam Zami : sholawat disertai guyonan yang tidak menyimpang
8) Wildan Mahsun Nurzaki : terdapat mauidlah hasanah
9) Moh. Farid Febrian : bagus
10) Agus Ainul Amin : terdapat tausiyah dan guyonan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Materi/pembahasan

1) Dwi Astiti : menjadi bekal di akhirat, meraih syafaat Nabi SAW.

2) Moh. Farid Febrian : mudah dipahami.

d. Waktu Tayang menurut Dwi Astiti sudah tepat karena tepat pada hari libur yang hari minggu.

Beberapa persepsi santri PPM. Al-Jihad di atas termasuk dalam kategori persepsi positif karena isi dari persepsinya mengandung indikator membangun misalnya pada kata kreatif dan inovatif, memotivasi, selain itu memuji dengan kata bagus, menarik dan lain-lain sedangkan pada indikator terdapat hikmah yang dipetik misalnya menjadi bekal di akhirat.

Selain acara ini mengandung persepsi positif juga terdapat persepsi negatif dari Rahayu Ningsih mengenai guyonan yang terlalu over. Adanya persepsi negatif karena RN merasa kurang puas dengan program tersebut. Namun itu RN juga berpersepsi positif yaitu dengan memuji acara tersebut misalnya mengakatan bahwa program YKS menarik, bermanfaat dan lain sebagainya.

Berikut ini persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya mengenai program acara Padange Ati (PA), yang meliputi program acara, format acara, bahasa yang digunakan, materi pembahasan, narasumber dan host, waktu tayang dan sesi tanya jawab.

a. Program Acara

1) Rahayu Ningsih : menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Aswin setyawati : menarik banyak diminati masyarakat, kualitasnya bagus, banyak diminati masyarakat
3) Nur halimah : sangat efektif, menyejukkan hati
4) Dwi Astiti : bagus, seru
5) Jannatut Dahlia : memberikan pembelajaran yang baik, memberikan pengetahuan yang baru tentang agama Islam
6) M. Nur Huda : bagus, menambah wawasan
7) M. Zam Zami : menambah ilmu agama dan amal jariyah
8) Wildan Mahsun Nurzaki : bermanfaat, efektif, membuka wacana pikiran tentang Islam dan masalah yang belum diketahui jawabannya
9) Agus Ainul Amin : sangat bagus

b. Format Acara
1) Rahayu Ningsih : tidak monoton
2) Aswin Setyawati : menarik
3) Nur Halimah : tidak membosankan
4) Dwi Astiti : lebih ke acara sholawat
5) Jannatut Dahlia : santai tapi serius, tidak membosankan

c. Bahasa
1) Rahayu Ningsih : mudah dipahami
2) Nur Halimah : mudah dipahami

d. Narasumber dan Host

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Rahayu Ningsih : menarik, humoris
2) Dwi Astiti : Bagus
3) Jannatut Dahlia : dapat menggugah masyarakat semangat untuk menyaksikan acara PA

e. Materi/pembahasan
1) Aswin Setyawati : menarik
2) Nur Halimah : sangat mudah dipahami
3) Moh. Farid Febrian : mudah dipahami

f. Waktu Tayang acara PA menurut Moh. Farid Febrian sudah tepat sasaran. Tetapi persepsi ini bertentangan dengan persepsi Rahayu Ningsih, Nur Halimah dan Dwi Astiti bahwa menurut mereka jam tayang pada acara Padange Ati (PA) kurang efektif karena waktunya terlalu dekat dengan waktu sholat magrib.

g. Sesi Tanya Jawab menurut Dwi Astiti tidak efektif karena bentuk settingan sehingga bagi penanya ingin bertanya tidak bisa tersampaikan. Persepsi ini termasuk dalam kategori persepsi negatif dengan indikator tidak adanya kepuasan terhadap sesi tanya jawab yang terdapat pada acara Padange Ati.

E. Relevansi Temuan Penelitian dengan Teori

Merujuk pada beberapa materi yang dibutuhkan dari hasil persepsi santri PPM. Al-Jihad Surabaya terhadap program Yuk Kita Sholawatan (YKS) di TV9 dan Padange Ati (PA) di JTV. Materi tersebut terdiri dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa aspek yaitu : program acara, format acara, bahasa, narasumber dan host, materi/pembahasan, waktu tayang, sesi tanya jawab.

Tabel 4.3

Relevansi Temuan Penelitian dengan Teori

NO	Temuan				
	Persepsi Positif				
	Aspek	YKS	Teori	PA	Teori
1	Program Acara	Rahayu: menarik, bermanfaat, memotivasi	Motivasi (Mr. Donald, 1950). Karena timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.	Sangat menarik	Minat (Slameto, 1995: 180). Karena minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal.
				Aswin: Menarik, banyak diminati masyarakat, kualitasnya bagus	Kualitas (Tjiptono, 2004: 11). Karena program memenuhi kebutuhan dan kesesuaian antara manfaat dan tujuan.
		Nur Halimah: cukup efektif, meningkatkan kecintaan bersholawat.	Efektif, (Robbins, 1994: 54). Karena programnya lebih kepada pencapaian tujuan dari pada caranya.	Menarik, sangat efektif, menyejukkan hati.	Efektif, (Robbins, 1994: 54). Karena programnya lebih kepada pencapaian tujuan dari pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					caranya.
		Dwi Astiti: menarik	Minat (Slameto, 1995: 180). Karena minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal.	Bagus, seru	Kepuasan (Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya perasaan senang pada program tersebut.
		Jannatut: menarik, dapat dijadikan pedoman dalam masyarakat.	Motivasi (Mr. Donald, 1950). Karena timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.	Memberikan pembelajaran yang baik, memberikan pengetahuan yang baru tentang agam Islam	Pendidikan, (Kemp 1985), karena memberikan pembelajaran, yang mana proses membimbing manusia dari kebodohan ke pengetahuan.
		M. Nur: menarik	Minat (Slameto, 1995: 180). Karena minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal.	Bagus dan menambah wawasan	(Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya persaan senang pada program tersebut.
		M. Zam Zami: sangat membantu dalam hal bersholawat	Belajar (Crow: 1958, 225). Karena diperolehnya drai	Menambah ilmu agama dan amal jariyah.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru		
		Wildan: sangat bermanfaat, cukup efektif, dapat meningkatkan rasa semangat bersholawat	Motivasi (Mr. Donald, 1950). Karena timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.	Bermanfaat, efektif, membuka wacana pikiran tentang Islam dan masalah yang belum diketahui jawabannya.	
		Agus: sangat bagus	(Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya perasaan senang pada program tersebut.	Sangat bagus	(Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya perasaan senang pada program tersebut.
2	Format Acara	Rahayu: kreatif dan inovatif	Kreativitas (Yeni Rahmawati: 2005, 16). Karena menghasilkan bentuk baru dalam format acara	Tidak monoton	Kreativitas (Yeni Rahmawati: 2005, 16). Karena menghasilkan bentuk baru dalam format acara
		Aswin: santai		Menarik	Minat (Slameto, 1995: 180). Karena minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					ketertarikan pada suatu hal.
		Nur Halimah: bagus	Kepuasan (Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya perasaan senang pada program tersebut.	Tidak membosanakan	Kepuasan (Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya perasaan senang pada program tersebut.
		Dwi Astiti: menarik	Minat (Slameto, 1995: 180). Karena minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal.	Lebih ke acara sholawat	-
		Jannatut: cukup unik, tidak jenuh	Inovasi (Amabile et al: 1996). Karena menampilakan ide baru, cara-cara baru yang lebih bermanfaat	Santai tapi serius, tidak membosanakan	Kepuasan (Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya perasaan senang pada program tersebut.
		M.Nur: inovatif	Inovasi (Amabile et al: 1996). Karena menampilakan ide baru, cara-cara baru yang lebih bermanfaat.	Santai disertai guyonan	Humor (Gauter Dick: 1988). Karena mempermudah masuknya pesan yang ingin disampaika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					n sebagai sesuatu yang serius dan formal.
		M. Zam Zami: sholwat disertai tausiyah dan guyonan yang tidak menyimpang	Humor (Gauter Dick: 1988). Karena mempermudah masuknya pesan yang ingin disampaikan sebagai sesuatu yang serius dan formal.	Takhshow	Non fiksi (Naratama (2004). Karena pengolahan imajinasinya kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus mengintrepretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan.
		Wildan: terdapat mauidlah hasanah	Non fiksi (Naratama (2004). Karena pengolahan imajinasinya kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus mengintrepretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan.		
		Moh. Farid: bagus	Kepuasan (Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			perasaan senang pada program tersebut.		
		Agus: terdapat tausiyah dan guyonan	Humor (Gauter Dick: 1988). Karena mempermudah masuknya pesan yang ingin disampaikan sebagai sesuatu yang serius dan formal		
3	Bahasa			Rahayu: Mudah dipahami	Membahasakan ide (G. Sukandi : 1993, 73) karena bahasa yang digunakan bahasa yang dikenal baik oleh publik.
				Nur Halimah: Mudah dipahami	Membahasakan ide (G. Sukandi : 1993, 73) karena bahasa yang digunakan bahasa yang dikenal baik oleh publik.
4	Narasumber dan Host			Rahayu: menarik, humoris	Minat (Slameto, 1995: 180). Karena minat merupakan suatu rasa lebih suka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					dan rasa ketertarikan pada suatu hal.
				Dwi Astiti: bagus	Kepuasan (Kotler dan Keller, 2009). Karena adanya perasaan senang pada program tersebut.
				Jannatut: dapat mengguga h masyaraka t semangat untuk menyaksi kan	Motivasi (Mr. Donald, 1950). Karena timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.
				M. Nur: memilki daya tarik yang kuat	
5	Materi/Pem bahasan			Aswin: menarik	
				Nur Halimah: sangat mudah diterima	
		Dwi Astiti: menjadi bekal di akhirat dan meraih syafaat Nabi SAW.			
		Moh. Farid: mudah dipahami			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Waktu Tayang	Dwi Astiti: sudah tepat	Manajemen Waktu, (Yusuf Qardhawi 2014), memilih waktu yang tepat karena waktu istimewa datangnya dari Allah		
				Moh. Farid: sudah tepat	Manajemen Waktu, (Yusuf Qardhawi 2014), memilih waktu yang tepat karena waktu istimewa datangnya dari Allah

NO	Temuan				
	Persepsi Negatif				
	Aspek	YKS	Teori	PA	Teori
1	Program Acara	Rahayu: terlalu banyak guyonan	Tidak adanya kepuasan		
2	Waktu Tayang			Rahayu, Dwi Astiti, Nur Halimah: kurang efektif	Manajemen Waktu, (Yusuf Qardhawi 2014), memilih waktu yang tepat karena waktu istimewa datangnya dari Allah.
3	Tanya Jawab			Dwi Astiti: tidak efektif	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id